

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 060936 Medan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2022. Alasan memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut: (1) di sekolah tersebut tersedia data yang dibutuhkan oleh penelitian, (2) penelitian sejenis belum pernah dilaksanakan disekolah tersebut, (3) di sekolah ini akses terbuka untuk umum.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian. Menurut Sugiyono (2020:135) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Abdullah Ridwan (2018:73) menyatakan “populasi merupakan keseluruhan subjek peneliti”. Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sukardi (2015:53) menyatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Berdasarkan pengertian populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	V-A (Eksperimen)	18
2.	V-B (Kontrol)	18
JUMLAH		36

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi dan dipandang seluruh populasi yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:179) “jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota kelas V SDN 060936 Medan populasi atau sampel total yang berjumlah 36 siswa,VA sebanyak 18 siswa dan VB sebanyak 18 siswa.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu), Sugiyono (2016:114) menyatakan bahwa “bentuk *quasi eksperimen* merupakan dari *true eksperimental*, yang sulit dilaksanakan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi TTW. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan strategi *ttw* sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran konvensional.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Ada teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

Observasi

Burhan Nurgiyantoro (2014:93) mengemukakan bahwa observasi (pengamatan) merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat terencana. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara

membuat catatan lapangan berdasarkan kenyataan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat langsung bagaimana situasi lokasi penelitian sebenarnya. Kegiatan ini diamati meliputi aktivitas guru dan siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:101) menyatakan bahwa, instrumen penelitian adalah alat bantu yang terpilih dan digunakan penelitian dalam kegiatan mengumpulkan data. Sugiyono (2012:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati..

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Lembar Observasi Peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Nilai				Bobot	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Pelaku	Siswa dapat menuliskan nama-nama tokoh dari teks					20%	
2.	Tempat	Siswa dapat menuliskan lokasi dari cerita teks					20%	
3.	Waktu	Siswa dapat menuliskan waktu kejadian dari teks					10%	
4.	Tujuan pelaku	Siswa dapat menuliskan tujuan tokoh tersebut					15%	
5.	Tindakan pelaku untuk mencapai tujuan	Siswa dapat menuliskan tindakan dan tujuan dari teks tersebut					15%	
6.	Konsekuensi tindakan	Siswa dapat menuliskan tantangan dari cerita teks					10%	

		tersebut					
7.	Reaksi pelaku	Siswa dapat menuliskan dan menceritakan teks tersebut secara runtut.				10%	
	Jumlah					100%	

Kriteria Penskoran

4 = Sangat Sesuai (85-100)

3 = Cukup Sesuai (70-85)

2 = Kurang Sesuai (56-70)

1 = Tidak Sesuai (10-55)

Nilai $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah:

3.6.1 Nilai Rata-rata (Mean)

Rumus mencari rerata (mean) data tunggal menurut Anas sudijono (2006:81) adalah :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

Nilai rata-rata juga digunakan untuk menentukan kategori kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan narasi. Penentuan penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikembangkan oleh Burhan Nurgiantoro (2011;110). Kemungkinan skor tertinggi adalah 100, maka skor yang diperoleh sebenarnya sekaligus menunjukkan dengan skala 100, seperti dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Kategori Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-85	Baik
56-70	Cukup Baik
10-55	Kurang Baik

3.6.2 Menghitung Standar Deviasi Dengan Menggunakan Rumus:

Standar deviasi adalah sebuah rumus yang sering digunakan dalam bidang ilmu statistika. (Karl Pearson 1894)

$$SD = \frac{X^2}{N}$$

Keterangan:

SD : Deviasi standar

X^2 : Jumlah Semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N : Jumlah sampel

3.6.3 Melakukan Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji prasyarat, yakni uji normalitas data untuk sebaran data hasil penelitian, uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ di lihat dari tabel wilayah luas di bawah kurva normal

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$d. L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

3.6.4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini

dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}}$$

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol)

Keterangan:

X1 : Skor rata-rata (mean variabel 1)

X2 : Skor rata-rata (mean variabel 2)

S1 : Varians kelas eksperimen

S2 : Varian kelas kontrol

N1 : Jumlah sampel kelas Eksperimen

N2 : Jumlah sampel kelas

kontrol

N : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis digunakan beda rata-rata kelompok sampel. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau 5% dengan ketentuan: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan menggunakan strategi TTW berbasis literasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.

3.7 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang dijadikan acuan atau tolak ukur dalam penentuan keberhasilan atau keefektifan penelitian indikator keberhasilan pada kegiatan pembelajaran ini adalah meningkatnya keterampilan menulis narasi melalui strategi *ttw* berbasis literasi pada siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% siswa dalam menulis karangan narasi mendapat nilai 70.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini yaitu jenis penelitian *quasi* eksperimen dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas V di SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023. Bagian ini disajikan bahasan yang berhubungan dengan deskripsi data-data hasil penelitian, uji prasyarat analisis data dan pengujian hipotesis.

4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dari hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penulis menggunakan *quasi* eksperimen (eksperimen semu) yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol kelas yang tanpa menggunakan strategi TTW berbasis literasi dengan jumlah 18 orang siswa, sedangkan kelas eksperimen dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi dengan jumlah 18 orang siswa. Kedua kelas diberikan materi mengenai narasi. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari di bulan Februari 2023 di SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melaksanakan konsultasi ke sekolah diawali dengan peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian dan diizinkan untuk masuk ke kelas V dan peneliti juga menemui wali kelas VA dan VB untuk melakukan penelitian di kelas V dan melakukan observasi.

Kemudian Peneliti menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan sampel acak. kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Data didapatkan dan diolah menggunakan uji rata-rata. Data hasil dideskripsikan pada bagian berikutnya. Pada VA kelas kontrol melaksanakan

keterampilan menulis tanpa menggunakan strategi TTW berbasis literasi, sedangkan di VB kelas eksperimen dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi. Kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional, langkah-langkah di kelas kontrol dengan metode ceramah, kemudian memberikan lembar kerja siswa yang sudah ada berisi cerita karangan narasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga”, selanjutnya peneliti menilai keterampilan menulis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan lembar observasi keterampilan menulis karangan narasi. Maka hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa VA kelas kontrol belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sementara pada kelas eksperimen menggunakan langkah-langkah *ttw* di kelas, langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen dengan memeritahukan langkah-langkah strategi TTW, kemudian peneliti membuat kelompok siswa menjadi empat kelompok, di dalam satu kelompok ada yang 4 orang dan ada yang 5 orang. Setelah bagi kelompok maka peneliti memberikan lembar kerja siswa yang sudah ada berisi cerita karangan narasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga”. Selanjutnya peneliti menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen dengan menggunakan strategi TTW dengan menggunakan lembar observasi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Setelah melakukan observasi maka hasil keterampilan menulis siswa pada kedua kelas terlihat.

Keterampilan menulis karangan narasi pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi TTW tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara keterampilan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi TTW mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian hasil dari menggunakan strategi TTW berbasis literasi lebih terlihat dampak siswa lebih mengerti dalam keterampilan menulis karangan narasi dibandingkan dengan siswa yang tanpa menggunakan strategi TTW berbasis literasi. Maka hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa terdapat ada pengaruh dengan menggunakan strategi TTW.

4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi terhadap ketrampilan menulis karangan narasi kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

4.3.1 Data Hasil Penelitian VA Kelas Kontrol

4.3.1.1 Data Hasil Keterampilan Menulis VA Kelas Kontrol

Keterampilan menulis berbasis literasi karangan narasi siswa tanpa menggunakan TTW pada siswa kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.

Hasil menulis karangan narasi dapat peneliti paparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi VA Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1.	K-1	60	Cukup Baik
2.	K-2	50	Kurang Baik
3.	K-3	50	Kurang Baik
4.	K-4	50	Kurang Baik
5.	K-5	60	Cukup Baik
6.	K-6	60	Cukup Baik
7.	K-7	50	Kurang Baik
8.	K-8	60	Cukup Baik
9.	K-9	60	Cukup Baik
10.	K-10	50	Kurang Baik
11.	K-11	50	Kurang Baik
12.	K-12	50	Kurang Baik
13.	K-13	50	Kurang Baik
14.	K-14	60	Cukup Baik
15.	K-15	50	Kurang Baik
16.	K-16	60	Cukup Baik
17.	K-17	64	Cukup Baik
18.	K-18	64	Cukup Baik

Jumlah Nilai	998	
Nilai Rata-rata	55	Cukup Baik
Persentase Klasikal		Cukup Baik = 50% Kurang Baik = 50%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 55. Nilai ini masih jauh di bawah indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 70. Kriteria cukup baik mendapatkan presentase klasikal 50% dan kategori kurang baik mendapatkan presentase klasikal 50%. Dari 18 siswa di kelas VA, sebanyak 18 orang siswa (100%) siswa mendapat nilai kurang dari 70. Nilai 70 merupakan nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4.3.1.2 Rata-rata Keterampilan Menulis VA Kelas Kontrol

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa untuk mendapat nilai rata-rata dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{998}{18} \\ &= 55 \end{aligned}$$

4.3.1.3 Standar Deviasi (SD) VA Kelas Kontrol

Setelah *mean* diketahui, maka langkah berikutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi Kelas Kontrol

No	x	f	fx	X	X ²	FX ²
1	50	9	450	-5	25	225
2	60	7	420	5	25	175
3	64	2	128	9	81	162
Jumlah						562

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{562}}{18}$$

$$SD = \sqrt{31,22}$$

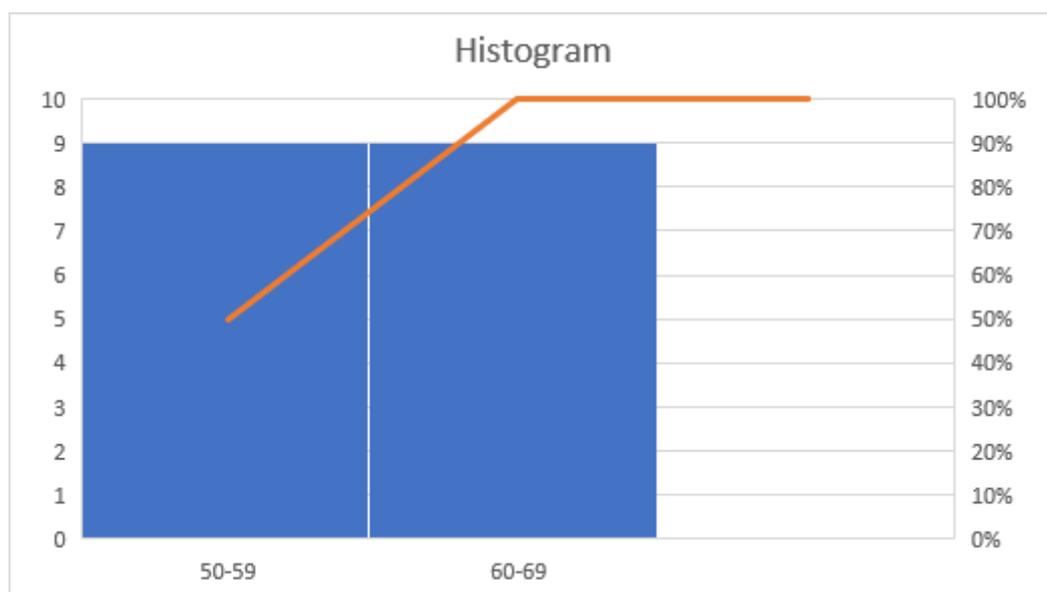
$$SD = 5,58$$

Hasil yang telah diketahui di atas, maka standar deviasi kelas eksperimen adalah 5,58.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi VA Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1.	50-59	9	50%
2.	60-69	9	50%
	Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai pada interval 50-59 sebanyak 9 siswa (50%), interval 60-69 sebanyak 9 (50%).



Gambar 4.1 Histogram Kelas Interval VA Kelas Kontrol

4.3.2 Data Hasil Penelitian VB Kelas Eksperimen

4.3.2.1 Data Hasil Keterampilan Menulis VB Kelas Eksperimen

Hasil keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan TTW pada siswa kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas VB

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1.	E-1	100	Sangat Baik
2.	E-2	96	Sangat Baik
3.	E-3	100	Sangat Baik
4.	E-4	89	Sangat Baik
5.	E-5	92	Sangat Baik
6.	E-6	78	Baik
7.	E-7	85	Sangat Baik
8.	E-8	82	Baik
9.	E-9	100	Sangat Baik
10.	E-10	82	Baik
11.	E-11	92	Sangat Baik
12.	E-12	85	Sangat Baik
13.	E-13	82	Baik
14.	E-14	89	Sangat Baik
15.	E-15	92	Sangat Baik
16.	E-16	85	Sangat Baik
17.	E-17	82	Baik
18.	E-18	92	Sangat Baik
Jumlah Nilai		1.603	
Nilai Rata-rata		89	Sangat Baik
Persentase Klasikal			Baik = 27,78% Sangat Baik = 72,22%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 89. Nilai ini sudah mencapai indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 70. Kriteria baik mendapatkan presentase klasikal 27,78% dan kriteria sangat baik mendapatkan presentase klasikal 72,22%. Dari 18 siswa di kelas VB, sebanyak 18 orang siswa (100%) siswa mendapat nilai di atas dari KKM. Nilai 70 merupakan nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data awal yang didapatkan dari uji coba dari hasil observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis karangan narasi, maka disusunlah rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa yang masih belum berhasil memenuhi kriteria

Ketuntasan (KKM) diharapkan mampu dalam mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Mengetahui bahwa kelas VA dan VB memiliki kemampuan menulis karangan narasi yang setara maka dilakukan analisis data berupa observasi . setelah melakukan observasi selesai, maka dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing I untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen TTW dan sebagai kelas kontrol (Pembelajaran Konvensional) di kelas V SDN 060936 Medan Johor.

4.3.2.2 Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis VB Kelas Ekperimen

Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1.603}{18} \\ &= 89 \end{aligned}$$

Maka nilai rata-rata VA kelas Eksperimen adalah 89.

4.3.2.3 Standar Deviasi (SD) Kelas Eksperimen

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Kelas Eksperimen

No	x	f	Fx	X	X ²	FX ²
1.	78	1	78	-11	121	121
2.	82	4	329	-7	49	196
3.	85	3	255	-4	16	48
4.	89	2	178	0	0	0
5.	92	4	368	3	9	36
6.	96	1	96	7	49	49
7.	100	3	300	11	121	363
Jumlah						813

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{813}}{18}$$

$$SD = \sqrt{45,16}$$

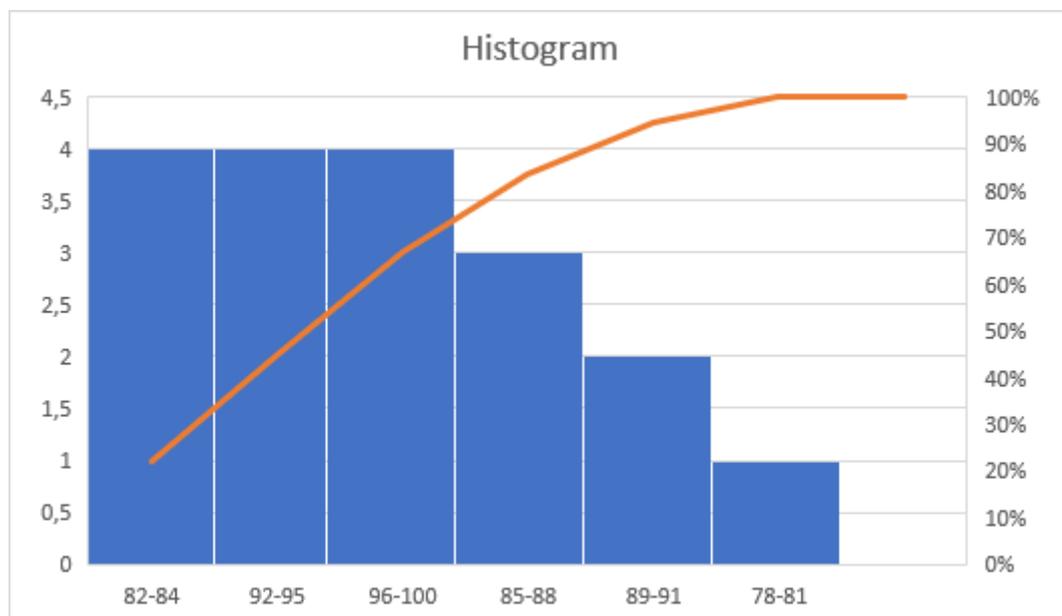
SD = 6,72

Hasil yang telah diketahui di atas, maka standar deviasi kelas eksperimen adalah 6,72

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi VB
Eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	78-81	1	5,56%
2.	82-84	4	22,22%
3.	85-88	3	16,67%
4.	89-91	2	11,11%
5.	92-95	4	22,22%
6.	96-100	4	22,2%
	Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel 4.6 Distribusi frekuensi keterampilan menulis karangan narasi siswa yang mendapatkan nilai interval 78-81 sebanyak 1 siswa (5,5%), interval 82-84 sebanyak 4 siswa (22,2%), interval 85-88 sebanyak 3 siswa (16,7%), interval 89-91 sebanyak 2 siswa (11,1%), interval 92-95 sebanyak 4 siswa (22,2%), interval 96-100 sebanyak 4 siswa (22,2%).



Gambar 4.2 Histogram Kelas Interval VB Kelas Eksperimen

4.4 Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan penelitian sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik prametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji *Liliefors*. Perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Ekperimen

No.	X_i	F	F. kum	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	$L_{hitung} (F(Z_i)-S(Z_i))$
1.	78	1	1	-1,63	0,0516	0,4484	0,05	0,3984
2.	82	2	3	-1,04	0,1492	0,3508	0,16	0,1908
3.	85	2	5	-0,59	0,2776	0,2224	0,27	-0,0476
4.	89	2	7	0	0,0000	0,5	0,38	0,12
5.	93	1	8	0,59	0,2224	0,2776	0,44	-0,1624
6.	96	3	11	1,04	0,3508	0,1492	0,61	-0,4608
7.	100	7	18	1,63	0,4484	0,0516	1	-0,9484

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,3984$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $-0,9463$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,3984 > -0,9463$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan Strategi TTW berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 &= \frac{78 - 89}{6,72}
 \end{aligned}$$

$$= -1,63$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,0516$$

$$= 0,4484$$

$$S(z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$= \frac{1}{18}$$

$$= 0,05$$

$$Z_{tabel} = 0,0516$$

$$L_{hitung} = 0,3984$$

Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelas Kontrol

No.	Xi	F	F. kum	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	L _{hitung} (F(Zi)-S(Zi))
1.	50	9	9	-0,89	0,1867	0,3133	0,5	-0,1867
2.	60	7	16	0,89	0,3133	0,1867	0,88	-0,6933
3.	64	2	18	1,61	0,4463	0,0537	1	-0,9463

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $L_{hitung} = -0,9463$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,3984. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,3984 > -0,9463$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan strategi TTW yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{64 - 55}{5,58}$$

$$= 1,61$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4463$$

$$= 0,0537$$

$$S(z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$= \frac{18}{18}$$

$$= 1$$

$$Z_{tabel} = 0,4463$$

$$L_{hitung} = -0,9463$$

4.4.2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Pengujian homogenitas didapatkan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji f .

$$x = 55 ; SDx = 5,58 ; SDx^2 ; n = 18$$

$$x = 89 ; SDx = 6,72 ; SDx^2 ; n = 18$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{6,72}{5,58} = 1,14$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{18-1}{18-1} = \frac{17}{17} = 1$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} \quad 1,14 > 1$$

Maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan strategi TTW dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor.

4.4.3. Menentukan t_{hitung}

Menentukan t_{hitung} yang dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh dengan menggunakan strategi TTW.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(18-1)6,72 + (18-1)5,58}{(18+18)-2}$$

$$S^2 = \frac{114,24 + 94,86}{34}$$

$$S^2 = \frac{209,1}{34}$$

$$S = 6,15$$

$$S = \sqrt{6,15}$$

$$S = 2,47$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah

2,47. Kemudian nilai standar deviasi ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{(89) - (55)}{2,47 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}}$$

$$t = \frac{34}{2,47 \sqrt{\frac{2}{18}}} = 0,11$$

$$t = \frac{34}{2,47 \times 0,11}$$

$$t = \frac{34}{0,2717}$$

$$t = 125,13$$

jadi, nilai t_{hitung} adalah 125,13

Maka, hipotes (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan strategi TTW dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi oleh siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 125,13$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N_1 + N_2 - 2 = 34$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,69092$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $125,13 > 1,69092$. kelas V SDN 0936 Medan Johor T.P 2022-2023.

4.5 Pembahasan

1. Keterampilan menulis karangan narasi siswa tanpa menggunakan TTW berbasis literasi kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik. Hal tersebut didukung Suparno dan

Mohammad Yunus (2008:1) menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Hal yang senada Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Temuan dari beberapa peneliti sangat terlihat perbedaan dari pengertian menulis. Jadi menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil proses kreatif ini bisa di sebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa, karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Jadi, narasi bertujuan untuk menghibur pembaca, agar pembaca dapat merasa seperti melihat secara langsung peristiwa yang dihadirkan dalam cerita. Karangan narasi biasanya dihubung-hubungkan dengan cerita. Hal ini yang sering membuat narasi sering diartikan dengan cerita. Sebuah cerita adalah sebuah penulisan yang mempunyai karakter, setting, waktu, masalah, mencoba untuk memecahkan dan memberikan solusi dari masalah itu. Penulisan karangan narasi biasanya berdasarkan rekaan atau imajinasi. Namun, narasi juga bisa ditulis berdasarkan pengalaman pribadi, pengamatan atau wawancara. Narasi pada umumnya merupakan himpunan peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu atau kejadian. Sehingga, selalu ada tokoh yang terlibat dalam suatu peristiwa yang diceritakan.

Strategi pembelajaran TTW memperkenalkan siswa untuk

mempengaruhi dan memanipulasi ide – ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Siswa dapat mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Jadi keterampilan menulis karangan narasi tanpa menggunakan strategi *ttw* di kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis diperoleh nilai rata-rata VA kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *ttw* ialah 55. Dari nilai 55 ini masih jauh di bawah indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 70. Dari 18 siswa VA kelas kontrol, sebanyak 18 orang siswa (100%) yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Nilai 70 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan TTW berbasis literasi kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik. Hal tersebut didukung Suparno dan Mohammad Yunus (2008:1) menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Hal yang senada Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Temuan dari beberapa peneliti sangat terlihat perbedaan dari pengertian menulis. Jadi menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam

tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil proses kreatif ini bisa di sebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa, karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Jadi, narasi bertujuan untuk menghibur pembaca, agar pembaca dapat merasa seperti melihat secara langsung peristiwa yang dihadirkan dalam cerita. Karangan narasi biasanya dihubung-hubungkan dengan cerita. Hal ini yang sering membuat narasi sering diartikan dengan cerita. Sebuah cerita adalah sebuah penulisan yang mempunyai karakter, setting, waktu, masalah, mencoba untuk memecahkan dan memberikan solusi dari masalah itu. Penulisan karangan narasi biasanya berdasarkan rekaan atau imajinasi. Namun, narasi juga bisa ditulis berdasarkan pengalaman pribadi, pengamatan atau wawancara. Narasi pada umumnya merupakan himpunan peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu atau kejadian. Sehingga, selalu ada tokoh yang terlibat alam suatu peristiwa yang diceritakan.

Strategi pembelajaran TTW memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide – ide sebelum menuangkanya dalam bentuk tulisan. Siswa dapat mengumpulkan dan mengembangkan ide–ide melalui percakapan terstruktur. Jadi keterampilan menulis karangan narasi tanpa menggunakan strategi TTW di kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 sangatlah rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis Keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan TTW dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diinginkan yaitu nilai 70. Walaupun sebelumnya di SDN 060936 Medan Johor belum menerapkan strategi TTW dalam keterampilan menulis karangan narasi, tetapi pada saat peneliti menjelaskan dan memberikan arahan tentang strategi TTW, maka

siswa juga mudah memahami dan lebih mengerti dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan strategi TTW. Kelas VB kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 89. Nilai ini sudah mencapai indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 70. Dari 18 siswa di kelas VB, sebanyak 18 orang siswa mendapat nilai di atas KKM. Nilai 70 merupakan nilai kriteria ketuntasan (KKM).

3. Terdapat pengaruh strategi TTW terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023

Menggunakan strategi TTW terhadap keterampilan menuliskan karangan narasi siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 maka peneliti mendapatkan hasil bahwasanya terdapat ada pengaruh dengan menggunakan strategi TTW terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023, sudah disignifikan dengan observasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen maka terlihat hasil dengan hasil tanpa menggunakan strategi TTW.

Hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “pengaruh strategi TTW terhadap keterampilan menulis karangan narasi Siswa Kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023”. Karena pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil 7 aspek penilaian/indikator yang harus dinilai dari kemampuan menulis karangan narasi, yaitu: Pelaku, Tempat, Waktu, Tujuan pelaku, Tindakan pelaku untuk mencapai tujuan, Reaksi pelaku, Konsekuensi tindakan. Ketujuh aspek tersebut dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi tersebut siswa dapat menulis karangan narasi karena strategi pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan dilihat dari kelebihanannya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta lebih melatih kesiapan kemampuan ingatan siswa dalam pembelajaran, oleh sebab itu siswa dapat menguasai pelajaran dengan menyenangkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dapat dilihat

berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi banyak siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 85-100.

Namun, kelas kontrol hanya menggunakan strategi ceramah. Dengan strategi ini, siswa rata-rata hanya mampu memahami tiga elemen penelitian: pelaku, lokasi, dan waktu. Akibatnya, siswa memperoleh nilai 50-64 (100%) untuk memahami karangan narasi di kelas kontrol. Ini karena strategi ceramah berfokus pada guru menjelaskan materi, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak aktif selama pembelajaran. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan strategi TTW. Strategi TTW mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis narasi. Dengan demikian, siswa kurang memahami pembelajaran guru jika tidak digunakan strategi TTW

Fakta menurut Monica *Theresi* (2019:42), menyatakan Keterampilan menulis merupakan faktor kunci bagi peserta didik agar dapat berhasil dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencerminkan pemahaman dan pengetahuan yang dikuasainya. Keterampilan menulis juga dapat membuat seseorang mempunyai kehidupan dan posisi yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat. Orang yang terampil menulis lalu tulisannya diterbitkan, maka akan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk membiayai kehidupannya. Oleh karena itu, keterampilan menulis sudah seharusnya dipelajari dan dilatih dengan sungguh-sungguh. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di SD adalah Keterampilan Menulis. Menulis narasi adalah serangkaian kegiatan peserta didik menyampaikan ide/pengalaman yang dialaminya secara kronologis ke dalam bentuk tulisan.

Hasil uji hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 125,13$ dan kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 34$, sehingga t_{tabel} adalah 1,69092. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu 125,13 lebih besar dari 1,69092. Jadi, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi TTW

meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 dalam menulis narasi.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya persiapan, itu tidak berarti bahwa penelitian ini bebas dari keterbatasan. Kelemahan dan keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian diuraikan di bawah ini.

Pertama, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dirawat secara efektif sesuai dengan rencana pembelajaran. Ini terutama berlaku ketika strategi pembelajaran konvensional digunakan. Salah satu tantangan dan hambatan yang dihadapi peneliti selama penelitian adalah suasana belajar yang tidak menyenangkan karena empat sekolah berada di satu lapangan dan kelas V berada di ujung dekat sekolah sebelahnya. Karena itu, peneliti harus menyampaikan materi dengan suara yang keras, begitu juga karena ruang kelas yang sempit menyebabkan ketidaknyamanan dalam belajar, dan karena perbaikan kelas, satu ruangan kelas V dibagi menjadi dua kelas, sehingga satu kelas hanya menggunakan pembatas Papan dan menumpang di lokasi kelas V. Namun, kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan baik.

Kedua, strategi pembelajaran yang diberikan belum terlatih pada siswa kelas eksperimen, perlakuan penelitian terbatas hanya 3 kali pertemuan sehingga terasa siswa belum memahami betul dari langkah-langkahnya. Keterbatasan ini bisa saja mempengaruhi hasil penelitian. Oleh sebab itu masing-masing sub hasil belajar yang ada pada bahasa Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda.

Ketiga, siswa sebagai subjek penelitian tidak dapat dikontrol secara ketat di luar sekolah, sehingga kemungkinan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar subjek penelitian di luar perlakuan yang diberikan di sekolah, dan hal tersebut tentu akan mempengaruhi kemampuan siswa.

Penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena berbagai faktor keterbatasan yang disebutkan di atas. Dengan demikian, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membantu mereka memperbaiki penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari keseluruhan uraian pembahasan penelitian ini, maka dapat di ambil simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis karangan narasi tanpa menggunakan strategi TTW berbasis literasi kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata sebesar 55.
2. Keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan strategi TTW berbasis literasi kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89.
3. Terdapat pengaruh strategi TTW berbasis literasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $125,13 > 1,69092$. Maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan strategi TTW dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas V SDN 0936 MedanJohor T.P 2022/2023.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis pemahaman karangan narasi yakni sebagai berikut:

Pertama, diharapkan guru kelas V dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan, dan indikator pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Strategi TTW berbasis literasi adalah salah satu pendekatan pembelajaran keterampilan menulis di sekolah yang dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Ini karena, dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang lebih umum, pendekatan TTW berbasis literasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami karangan narasi.

Kedua, guru kelas V harus mempertimbangkan hal-hal berikut saat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan yang menggunakan strategi TTW berbasis literasi secara rata-rata memiliki keterampilan menulis karangan narasi yang sebanding dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi TTW berbasis literasi lebih cocok untuk diterapkan kepada siswa.